

**Lirik-Lirik Jono Terbakar**  
Nihan Lanisy

sangat books

## **Lirik-Lirik Jono Terbakar**

© Nihan Lanisy, 2019

Nihan Lanisy sebagai penulis, editor, ilustrator sampul, penata isi dan sampul

Foto-foto oleh Muhammad Asyam Azhari dan Begawan Abityomurti

ix + 96 halaman  
14 x 21 cm

Diterbitkan oleh:  
Sangat Books  
Warungboto UH4 No. 1079  
Yogyakarta, Indonesia 55164  
phone: +6289616337445  
email: [sangatbooks@gmail.com](mailto:sangatbooks@gmail.com)

Cetakan pertama, Agustus 2019

[jonoterbakar.com](http://jonoterbakar.com)

untuk  
anti-jonoterbakar  
di seluruh dunia

## Jono Terbakar adalah Bahaya Laten

Buku ini adalah kumpulan lirik Jono Terbakar. Ya, Anda sudah tahu. Terima kasih. Saya kebetulan diminta oleh Jono Terbakar buat omong-omong sedikit. Maaf kalau ternyata omong-omong saya tidak sedikit.

Bagi saya, lirik gubahan Jono Terbakar—dan seluruhnya dilagukan—dominan mengilustrasikan relasi manusia dengan segala hal di sekelilingnya, baik yang-vertikal maupun yang-horizontal. Dibantu analogi dan kiasan, Jono Terbakar sesuka hati menawarkan kode-kode visual yang dinarasikan secara mbeling khas Yogyakarta pada liriknya. Sesekali ada yang terdengar seperti nasehat, tapi lebih banyak yang berkisar tentang keseharian.

Jono Terbakar ingin menyampaikan perihal keseharian hidup manusia. Ia punya dorongan besar untuk mengisahkan itu semua.

Jika musik adalah rekaan, Jono Terbakar berikhtiar meyakinkan pendengarnya supaya percaya dengan apa yang dinyanyikan. Dan masalahnya, teks berbeda wahana dengan bunyi. Buku ini memuat huruf-huruf sehingga ia punya beban risiko: mengalih-peran pendengar Jono Terbakar menjadi pembaca Jono Terbakar.

Saya jadi kepingin tahu, pengalaman estetis seperti apa yang dialami pendengar Jono Terbakar saat membaca lirik lagunya dan apakah Jono Terbakar ingin disebut penulis sehingga liriknya dimaknai sebagai kisah rekaan? Untuk yang terakhir itu, saya ragu. Saya menduga, Jono Terbakar enggan dilabeli apa pun. Setelah membaca, saya melihat satu hal yang mutlak pada lirik Jono Terbakar: orang yang terlibat menulis lirik dalam buku ini tidak khawatir dibilang jelek. Sebab, kejujuran dalam pengujarannya lebih diutamakan. Jono Terbakar memahami suatu perkara: menulis yang baik—kendati main-main—tetap saja hindari ‘memotret’, melainkan ‘mempersoalkan’.

Namun, jujur saja tidak cukup. Jono Terbakar ingin berterus terang. Apa yang dituliskan dan menjadi lirik kemudian dinyanyikan adalah yang mengantarkan Anda supaya melihat Jono Terbakar sebagai siapa saja. Sebagai, manusia pada umumnya yang tidak canggung untuk menghadapi dunia keseharian. Jono Terbakar mungkin romantis, tapi ia tidak rela tenggelam dalam klise. Dan banyak lirik dalam buku ini yang membuat kita bertemu pada hidup yang konkret.

Dan itu sebabnya, Jono Terbakar selalu menyelipkan tanya selama beretorika. Sebab pertanyaan mendorong kita untuk ‘mempersoalkan’. Jono Terbakar adalah kita yang ‘gado-gado’ saat bicara. Suatu waktu bisa taubat, terkadang doyan gombal. Buku lirik ini adalah ikhtiar—meminjam istilah kawan saya, Kibar M. Pembela yang pernah bilang—‘selalu ada cara untuk berterus terang tanpa kita perlu merasa terpaksa’.

Saya kira begitu. Anda boleh membantah. Btw, membaca atau membeli buku ini tidak bikin Anda jadi Anti-Jono Terbakar, malah sebaliknya. Mulai hari ini, Jono Terbakar adalah bahaya laten di hidup Anda.

Hamzah Muhammad  
Biang Kerok @ateljceremai  
Manajer Resmi @kabar.burung



jono  
terbakar



prakata penulis

Terimakasih sudah meluangkan waktu untuk membaca prakata ini (dan semoga masih betah membaca isinya)

Buku ini saya susun, sebagai kado pada dunia, untuk dirilis pada 7 september 2019, hari lahir saya dan hari pernikahan saya dan istri.

Buku ini juga adalah ikhtiar saya dalam mengarsipkan lirik-lirik yang pernah saya susun, saya susun bersama teman, dan lirik teman yang masuk ke lagu jono terbakar. Buku ini punya ide sederhana, mengumpulkan lirik disatu tempat dan membuatnya bisa dibaca lebih luas lagi, dalam skala pembacaan atau skala penafsiran. Mencoba-coba lempar sebuah tanya, lirik yang tidak dinyanyikan apakah akan berbeda makna dan rasanya?

Dalam penyusunan buku ini, saya baru sadar bahwa hampir seluruh lirik yang saya buat selama ini selalu diniatkan untuk dinyanyikan. Kalimat dipenggal sesuai ruang yang tersedia dalam lagu. Lirik jadi lebih tidak mandiri. Semoga buku ini dapat membuka ruang-ruang itu juga. Ruang yang lebih luas untuk kata-kata bersantai.

Selamat mengunyah buku ini. Mungkin butuh pengunyahan yang agak lama baru bisa ditelan. Hehe.

Yogyakarta, 25 Agustus 2019

Nihan Lanisy

# ISINYA

jono terbakar adalah bahaya laten	iv
prakata penulis	vii
prolog	1
:* 2	2
girl never be mine	3
lagu untuk istriku	4
sepatu sporty	5
ketahuilah	6
atos (kudu piye tuips?)	7
ranu kumbolo	8
setelah susah ada mudah	9
lagu cinta metafora	10
jalan-jalan kehidupan	12
manut	13
tualang	15
lagu desa	16
kalong	17
ziarah	18
ktk	19
144	20
dream is mimpi	21
lagu cinta 2017	22
tidur is sleep	23
es teh panas	24
pkk	25
bahasa	26
bekal	27
have you	28
mas badut	29
filsafat jono terbakar	30
fafifu	31
gendu	32
kejora	33
sweet girl	34

tersepona 35  
cino 36  
menikmati 37  
hujan 38  
lenny 39  
bapak kos 40  
kofiorti 41  
stiker sapi 42  
this city needs my love 43  
tanggal merah 44  
everyday is holiday 44  
yaqin 45  
abdullah 46  
hampa 47  
hm 48  
yinyang 49  
mother itu ibu 50  
diluar lingkaran 51  
kampanye 52  
bangun 53  
dulu, kini, dan esok pagi 54  
anak jalan 55  
lagu keju 56  
wayang 57  
copet 58  
memori 59  
i eat love 60  
lagu 1-8 61  
lagu 9 61  
menghanyut 62  
waktu 63  
kedelai 64  
semeleh 65  
puasa 66  
microintro 67  
love is cinta 68  
lagu becik 69  
almarhum 70  
om god 71  
kering kerontang kemarau panjang 72  
kukukakak 73  
in the end 74  
life is beautiful 75  
sama kamu 76  
demi laut 77  
bajaj furious 78  
jika hidup 79  
kehabisan kata-kata 80  
bersenang 81  
lagu untuk ibu 82  
pendidikan 83  
pira 84  
lalu dengan apa aku bisa 85  
she late 86  
25 hours a day 87  
daun 88  
i love you, you dont love me, its okay 89  
selamat pagi, malamku 90  
life is fair 91  
les gitar & english language learn jono -  
terbakar 92  
diantara 93  
pengantar untuk menutup 94  
tentang penulis 96



prolog

selamat tersesat di jono terbakar

*saya jono*

saya terbakar

*kami dari jono terbakar*

jika anda membeli album ini dengan uang orang tua anda  
maka berarti orang tua anda berhak mendengarkan mini album  
ini juga

mini album ini berjudul sugeng kunduran

apakah anda tau kunduran

apakah itu kemunduran?

ataukah termundurkan?

apakah itu kemundur-munduran?

sudahlah, njaluk ilang ing jono terbakar

cek google translate

\*lirik oleh nihan lanisy dan muhammad nur hidayat

.\*

.\* .\* <3 sayang

girl never be mine

halo temanku yang telah lama jadi sahabat yang aku cinta  
dan kita sering lupa

bagai hujan disaat panas, tersenyum kecil buatku besar  
dan kita sering lupa

your beauty drives me crazy  
our conversation, last night discussion  
it makes me realize  
you're the girl that will never be mine

kulihat wajahmu di dalam kaca  
sebuah asa dalam dilema  
dan kita sering lupa

your body, object to my fantasy  
perfect combination for my imagination  
makes me realize  
you're the girl that will never be mine

lagu untuk istriku

lagu untuk istriku yang sedang merindu  
menunggu suaminya pulang ke pelukan

jangan kau lelah tunggu di rumah  
ku kan pulang, ku kan memelukmu dari belakang  
dan engkau lemah, semakin kau lemah ku bahagia  
karena ku tau ku bisa menjagamu

lagu untuk istriku yang kini mendampingi sisa hidup yang ada  
bernafas bersama

sepatu sporty

sepatuku sporty, sepatumu tidak  
dan kini menghilang

skaputu sropty, skaputu tidak  
dan kini menghilang

dan kini dia menghilang, tak tau ada dimana  
sepatuku engkau dimana?  
dan aku merindumu

uuu, syapsara syapsara  
uuu, praja muda karena  
uuu, syapsara syapsara

maafkan aku tak sempat habiskan waktu bersama  
berbagi semua mimpi-mimpi (mimpi apa sama sepatu?)  
semoga kau temukan peluk hangat kaki lain (kaki siapa?)  
agar kau bahagia selamanya

\*lirik disusun oleh zakka ars lazuardhi, juan nicholas, dan nihan lanisy

ketahuilah

ketahuilah bahwasanya dilangit dan dibumi,  
di atas dan di bawah diri, allah yang miliki

ketahuilah bahwasanya dilangit dan dibumi,  
terlahir tersembunyi, allah ketahui

ketahuilah bahwasanya dilangit dan dibumi,  
terbuka tertutupi, sama allah melihatnya

ketahuilah bahwasanya dilangit dan dibumi,  
yang kaya dan yang papa, semua sama ciptaannya

kelahuilah bahwasanya dilangit dan dibumi,  
tiada manusia sempurna  
maka mengapa tak berkaca sebelum salahkan semua?

atos (kudu piye tuips?)

kowe ngerti ora?

ndisik aku tau ning mbaron karo kanca-kancaku  
minggir mangan ning warung-warung kae  
warung e elik tur rodo rame

panas srengenge njuk aku dadi pesen es teh  
ndilalahe ora legi, yo tak takoni to

"bu, iki teh e kok ora legi yo?"

lha malah diwangsul, "sewu kok njaluk legi, mas!?"

aku kudu piye tuips? aku kudu ngetwit

kamu tau engga?

dulu aku pernah ke pantai baron sama teman-teman  
minggir makan di warung-warung itu  
warungnya jelek tapi agak rame

panas mentari buatku jadi pesen es teh  
ternyata engga manis, ya tak tanya aja

"bu, ini tehnya kok engga manis ya?"

kok malah jawabannya, "seribu kok minta manis, mas!?"

"one thousand rupiah and you want it sweet!?"

atos ibune

keras batunya

ranu kumbolo

andai saja aku bisa menjadikan diriku menjadi kabut, seandainya  
andai saja aku bisa menjadikan diriku menjadi air, seandainya  
andai saja aku bisa menjadikan diriku menjadi angin, seandainya  
andai saja aku bisa menjadikan diriku menjadi dingin

tidurku  
di danau  
diatas  
di awan  
danau di atas awan yang terbentang sejauh mata memandang  
tempat ku yakini hidup ini tak cuma hanya sekali  
mati juga kehidupan

andai saja aku bisa menjadikan diriku menjadi kamu, seandainya  
andai saja aku bisa menjadikan diriku menjadi dia, seandainya  
andai saja aku bisa menjadikan diriku jadi kalian, seandainya  
andai saja aku bisa menjadikan diriku tetaplah aku

tidurku  
di danau  
diatas  
di awan  
danau diatas awan yang terbentang sejauh mata memandang  
tempat ku yakini hidup ini tak cuma hanya sekali  
mati juga kehidupan

setelah susah ada mudah

mungkin harimu terasa beku  
meski matahari terbit menghangati

mungkin harimu terlalu sendu  
coba tengok kembali, apakah karena diri sendiri?

setelah susah ada mudah, bersabarlah  
mohonkan segala jawapan permasalahan

setelah susah ada mudah, percayalah  
mohonkan segala jawapan permasalahan

## lagu cinta metafora

kau bintang  
terangi tapi tak sementari  
temaram sinarnya, aku suka  
redup, tak habiskan tenaga  
peluk diriku meski hanya dengan cahaya  
kembali pelukmu meski kita hanya bercanda

tertawa bersama hama-hama tumbuh  
dihadapan kita menunggu dibunuh

kau bintang  
terangi tapi tak sementari  
temaram sinarnya, aku suka  
redup, tak habiskan tenaga  
peluk diriku meski hanya dengan cahaya  
kembali pelukmu meski kita hanya bercanda

tertawa bersama mangga-mangga matang  
dihadapan kita berharap dimakan

kau bintang  
terangi tapi tak sementari  
temaram sinarnya, aku suka  
redup, tak habiskan tenaga  
peluk diriku meski hanya dengan cahaya  
kembali pelukmu meski kita hanya bercanda

tertawa bersama kisah-kisah sedih  
dihadapan kita air matamu masih



jalan-jalan kehidupan

jalan-jalan kehidupan  
penuh dengan lubang-lubang  
yang menganga, ditambah pintanya  
karena bisa sebabkan celaka

jalan-jalan kehidupan  
punya tikungan mengundang  
melenakan saat mata pandang  
jalan lurus terus termohonkan

jalan-jalan kehidupan  
ada orang berlarian  
kejar harta yang tak kemana-mana  
setelahnya mati tak terbawa

jalan-jalan kehidupan  
jalan pintas berserakan  
lewat mana tak peduli lagi  
cepat dapat dan banyak sekali  
sampai mana? tak ada cukupnya

mengingat pemberian tuhan  
rezeki tak cuma kurensi  
semoga hati tak terkunci jadi sinar bisa terangi  
gelap mata dan hatiku  
ya allah mohon tunjukan jalan kehidupan yang lurus kedepan

manut

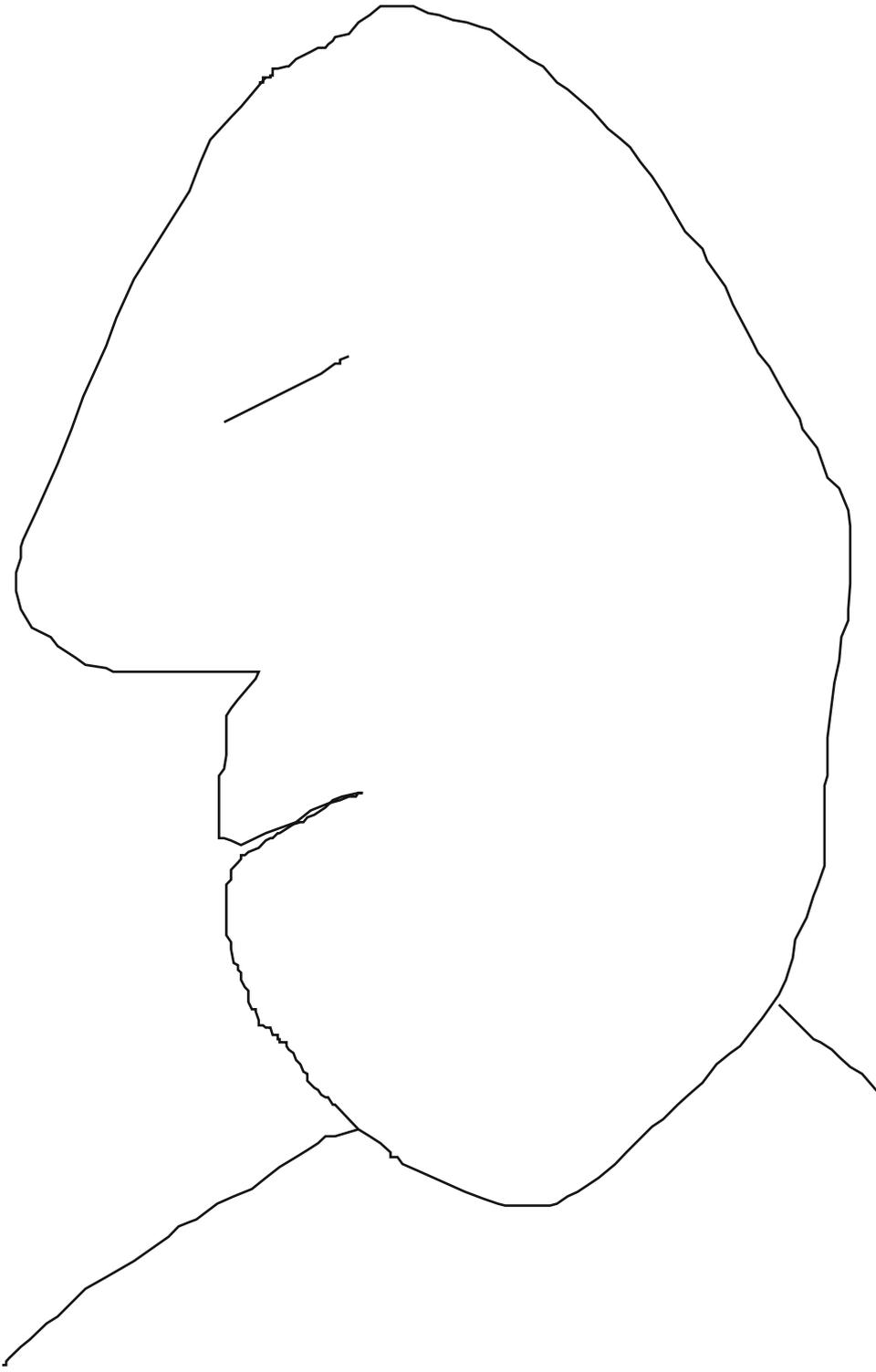
malam telah datang, sungguh aku tak ingin pulang  
biar ku disini menikmati seduhan kopi bersama teman-teman  
sebelum mereka menghilang  
hingga embun basahi, naiki motor dan kita pergi

siang sangat terik, banyak hal yang terasa pelik  
otak terbebani dengan terlalu banyak teori  
yang mungkin tak tergunakan hingga jadi terasa enggan  
untung ada malam yang datangnya selalu ku nantikan

berdiskusi dan tertawa, ada benci ada suka  
saling ejek dan bicara, kita tak tau mau kemana

pintu yang terkunci selalu jadi selimut misteri  
dia tak disini tapi ku yakin dia tak pergi  
tunggu saja dulu biar tanyaku dijawab waktu  
jika tak bertemu, bunga dunia tak hanya satu

berdiskusi dan tertawa, ada benci ada suka  
saling ejek dan bicara, kita tak tau mau kemana



tualang

pernah kau berlari mengejar mimpi malam tadi?  
berlalu sangat cepat, terasa sangat singkat, tak terulang lagi

pernah kau mendaki terasa lama berhari-hari?  
puncak jadi tujuan mencari jadi diri yang penuh dengan misteri

pernah kau panjati tebing cadas batuan keras?  
kiloan harga diri melawan gravitasi, coba capai luar galaksi

pernah kau selami lautan bermandikan cairan?  
semua terasa ringan seperti tanpa beban, tinggal tersisa pikiran

ini bukan tentang piala  
bukan juga tentang lencana  
ini bukan tentang jadi juara  
aku hanya seseorang ingin bertualang  
memandang dunia dari sudut yang berbeda

pernah kau masuki lubang tanah yang merekah?  
takkan pernah terkira disana ada dunia yang kita injak dengan  
sombongnya

jangan pernah berhenti bertanya  
tentang sesuatu yang tak kau tau  
tanya jadi alasan, alasan tuk bertanya

sampaikanlah salamku  
kepada batu dan pepohonan yang menghitam  
dan sampaikan juga salamku  
kepada bumiku yang biru  
hijaunya berubah jadi biru

## lagu desa

aku mendamba hidup sederhana di satu desa jauh dari kota  
tempat bicara dan saling sapa masih ada  
bertani tiap pagi, makan dari tangan sendiri  
hingga senja tiba waktu untuk keluarga  
hidup tak sekedar jadi yang terkaya  
masih banyak yang bisa kita jaga

tercukupi oleh bahagia  
satu rasa hangatkan sukma  
bersinergi jadi harmoni  
alam dan manusia bermesraan

aku impikan hidup yang tenang  
rumah yang nyaman penuh kehidupan  
tempat yang selalu ku tuju saat rindu  
saling mengingatkan tentang kasih dan sayang  
hingga jelang malam, semuanya jadi temaram  
hidupku tak sekedar tentang imbalan  
masih banyak yang bisa kita lakukan

tercukupi oleh bahagia  
satu rasa hangatkan sukma  
bersinergi jadi harmoni  
alam dan manusia bermesraan

masih ada manusia  
yang tak hanya pikirkan dirinya  
semuanya keluarga  
aku membayangkan hidup ini tenang

kalong

kamu yang pertama membuka satu jendela  
kita mulai berbicara tanpa kata-kata  
aku tak ingin cuma jadi angin  
yang datang tanpa kawan  
yang pergi tanpa terpeduli

kamu yang pertama mengetuk pintu hatiku  
satu pintu yang hubungkan kita dengan cinta  
jika kau dekat tentu saja kau bisa duplikat  
karena kunciku cuma satu  
jadi dua bisa, jika kau mau

tidurlah  
untuk kamu yang selalu kira terbit mentari dimalam ini

tidurlah  
kala masalah jadi amarah  
dan kerut jadi tanda maut

kamu yang pertama, kedua juga ketiga  
keempat lalu kelima dan seterusnya  
semoga tuhan mau dengar semua rintihan  
kita yang ingin bersama meski selamanya tak cukup juga

tidurlah  
untuk kamu yang selalu kira terbit mentari dimalam ini

tidurlah  
kala masalah jadi amarah  
dan kerut jadi tanda maut

ziarah

kan kucari di sudut-sudut almari  
di lipat bajuku, di tiap saku celanaku

rebahkanlah, baring sejajar tanah  
kembalikan semuanya yang dipinjamkan

kita ukir di batu ini  
janji yang pasti diingkari  
kurasa kau tak perlu lari  
tiada cinta yang bergaransi

berziarah menyangi sejarah  
rebahkanlah, dari dan ke manusia

kita ukir di batu ini  
janji yang pasti diingkari  
kurasa kau tak perlu lari, lagi  
tiada cinta yang bergaransi

\*lirik oleh nihan lanisy dan muhammad nur hidayat

ktk

kau takkan tau siapa aku  
dari sepatuku, dari bajuku  
kau takkan kira di dalam sana  
ada ruang tenang  
aku menghilang

cinta tak harus bicara  
kata-kata semata fatamorgana

buang waktumu kepada aku  
kan ku punguti, ku terhidupi  
kita menolak menjadi suci  
sebab katamu sempurna, bukan manusia

kamu tak akan percaya  
kebebasan ada dalam berantakan

kamu tak akan percaya  
kebebasan ada dalam rambut panjang

kebebasan lahir dari rahim kekang

semakin aku berjalan menjauhi daratan  
tersambut baik oleh karang lautan  
terlihat jauh dibelakang, pegunungan nan rindang  
tempat semua nostalgia kita

aku mencari alasan untuk menjadi rindu  
sengaja menjadi tamu bagi alam raya

aku berdiri menerjemahkan tuk ketahui  
hari ini aku masih bisa diberi percaya

semakin aku berjalan, berjalan lebih kencang  
cenderung lari ke arah yang tak pasti  
kanan dan kiri sama saja  
yang beda hanya cara kita  
memberi definisi pagi

aku mencari alasanku untuk menjadi rindu  
sengaja menjadi tamu bagi alam raya

aku berdiri menerjemahkan tuk ketahui  
hari ini aku masih bisa diberi percaya

aku membara jadi pertanda  
dulu yang lalu kubiarkan di balik rerimbunan rimba disana

dream is mimpi

percayalah  
meraih mimpi itu mudah  
tidurlah!

sebab tiada mimpi yang tak didahului tidur

## lagu cinta 2017

ayo persiapkan  
kita ke selatan  
tuk mengutarakan  
timur barat yang menghambat

ku ajak kau ke laut agar kau tak cemberut  
ku ajak kau ke pantai agar sedikit santai  
ku ajak kau ke tepian daratan south mountain of indonesia  
lihat disana australia dan lusa kita kesana  
naik perahu milik nelayan itu  
yang kita pinjam untuk beberapa tahun kedepan  
tanpa paspor, tanpa visa, kita pencari suaka  
lindungi kami dari hidup yang mati

satu per satu, di dalam kamar itu  
baju kita tanggal, syukurlah telah halal  
dua kuadrat menjadi empat, orang muda menua

semoga kita kaya, bisa beli dan punya  
hingga pada akhirnya muak kita berbelanja  
kita berubah jadi memberi dan memberi  
bukan tuk miliki, bukan untuk memiliki

aku telah berjanji mencintaimu tanpa bau  
mencintai lengkap dengan mencin  
semakin lama ku mencinta, ku tau kau bukan milik hamba  
kau milik cinta yang mencipta

inilah lagu cinta 2017 itu dan sekarang berakhir

tidur is sleep

tidur yang nyenyak sayang, teruskan sampai siang  
ku usahakan selalu ada tanpa kau minta

saat kau buka mata, aku ada disana  
aku akan bernyanyi dan kulakukan setiap pagi

segera tidur  
agar bisa bertemu di dalam mimpi yang tak kita hendaki  
bahkan aku rindu kamu dalam mimpi burukku

es teh panas

es teh panas  
teh tawar manis

terdapat pelangi yang bersembunyi di sanubari

es teh panas  
teh tawar manis

terasa indah sebab tak tiap hari dia disini

pelangi is rainbow, did you know?  
wahai busur hujan kapan kau datang?

es teh panas  
teh tawar manis

berbeda warna  
disitu indahny  
jangan kau paksa pelangi sewarna

pkk

lihatlah, si penjaja koran bergeleng heran dikarenakan jamaah lampu merah lebih pilih tangan mengadiah daripada korannya yang murah

si penjaja koran kalah dengan pengemis bersenjata rasa iba

lihatlah, rautnya lelah setelah sehari bermandi mentari di simpang empat itu, dua keinginan beradu siapa yang jadi juara?

cikidaw awe awe

si penjaja koran kalah dengan pengemis bersenjata rasa iba

si penjaja koran komersial kalah dengan pengemis bersenjata rasa iba

pity feeling, dst.

bahasa

pernah kau melihat jauh mendekat?  
sementara ku disana menjaga nyala  
pernah kau tertindih sesuatu yang pedih?  
aku pernah ku biarkan, ku jalani dan

bahasaku, bahasamu, bahasa kita  
sama  
tapi mengapa, duhai kenapa kita tak bisa bicara?

pernah kau mendaki suatu hari?  
kau dapati semuanya sama saja  
dan semua menghilang terapung tenggelam  
ku nikmati, ku syukuri, karena apa lagi?

bahasaku, bahasamu, bahasa kita  
sama  
tapi mengapa, duhai kenapa kita tak bisa bicara?

bekal

apa bekalmu hari ini?  
sepotong roti atau tiada sama sekali?  
kita di dunia cuma sementara  
cari bekal untuk pergi lagi

apa bekalmu hari ini?  
secangkir kopi atau tiada sama sekali?  
kita di dunia hanya sebentar saja  
cari bekal untuk pergi lagi

kawan jangan lupa pastikan bawa bekal yang ku katakan  
agar tenang engkau nanti di jalan hingga sampailah kita

apa bekalmu hari ini?  
sepiring nasi atau tiada sama sekali?  
kita di dunia hanya sementara  
cari bekal untuk pergi lagi

kawan jangan lupa pastikan bawa bekal yang kau butuhkan  
agar tenang engkau nanti di jalan hingga saatnya tiba

have you

do you sleep well, all alone at the night when its cold outside?  
will you feel fine -  
tomorrow at the time when we have to shine?

have you ever seen the rainbow?  
have you ever touch the snow?  
dear, take it easy  
im in no hurry

dont you realize that im here  
standing by your side im waiting  
oh baby youve got me

dont you sleep now  
cause i havent sleep you cant meet me there  
will you be mine, let me say it one more time  
honey, will you be mine?

have you ever seen the rainbow?  
have you ever touch the snow?  
dear, take it easy  
im in no hurry

dont you realize that im here  
standing by your side im waiting  
oh baby youve got me  
when it caught my eyes

mas badut

oh mas badut,  
apa kau tak lelah berbedak gincu dan pura-pura dunia?

## filsafat jono terbakar

aku adalah kamu  
sama saja bedanya

terkadang diriku  
inginkan kamu tuk jadi diriku  
begitu juga sebaliknya

karena kamu adakan ku  
adanya mu, meniadakanku

mengapa kursi dinamakan kursi?  
sebab jika itu meja, meja namanya  
lalu kenapa kita terus bertanya?  
sebab di liang lahat ada jawabnya

susuri, nikmat  
hidup yang terus maju dan terus ada  
hingga

\*lirik oleh nihan lanisy dan muhammad nur hidayat

fafifu

beautiful girl, fafifu  
when will you gonna be my fafifu?

gendumu

gendumu mempesonaku  
bulat padat coklat-coklat

gendumu menggairahkan  
ada dua, untukmu semua

gendumu aku suka  
gendumu aku cinta  
bubudu menasional  
gendumu aku suka

gendumu aku suka  
bubudu aku rindu  
gendumu ada dua, kalau tiga aku tak suka

gendumu aku suka  
bubudu aku rindu  
gendumu ada dua, kalau tiga, aku tak suka  
ada dua, kalau tiga, satu punya siapa

\*lirik oleh nihan lanisy dan arya pradana nugrahandito

kejora

kita berjumpa di petang gulita  
ketika berdua dilanda duka  
seraya kita bertukar tawa  
perlahan kita bebaskan jiwa

aku tak lagi ragu  
engkau yang aku tuju  
dan di hari jadimu  
kumau kau tau bahwa aku ingin menjagamu

\*lirik oleh muhammad nur hidayat

sweet girl

sweet girl, you ate too many sugar

i love you as long as you love me  
you love me diabetically

tersepona

hari berganti seperti biasa  
namun senyummu masih ada  
diam dan menghuni sunyinya hari  
yang biasa berjarak tiada

tersepona ku melihat langitmu yang jauh lebih biru

kucoba tegur sapa di dunia yang maya  
namun bertemu yang kurindukan  
seminggu, tunggu  
kita kan berjarak tanpa  
pulanglah ke sederhana

tersepona ku melihat langitmu yang jauh lebih biru  
tersepona ku melihat lautmu yang jauh lebih dalam,  
dalam pemikiran, halnya  
tersepona ku melihat langitmu yang jauh lebih biru

cino

wo ai ni

menikmati

dimaki walau tak pernah salah  
dipaksa layak seorang pekerja  
ditali bagaikan sepatu dikaki  
dimana aku bisa tetap ada?

jatuh satu rintik gerimis di bawah awan terang tuk tandakan

aku ingin tetap nikmati hari  
dibalik terali dan pagar besi  
walau tembok tinggi menjulang

aku ingin tetap nikmati pagi  
tanpa televisi dan cangkir kopi  
walau bulan telah berkandang

dideru bagai kuda yang berpacu  
disangkal layak seorang kriminal  
dilempar bagai semua batu kasar  
dimana aku bisa tetap ada?

jatuh satu rintik gerimis dibawah awan terang tuk tandakan

hujan

terdengar suara hujan, tik tak tik tuk  
suaramu hadirkan kedamaian, tik tak tik tuk

eh hujan, tetaplah disini sampai waktu berlalu  
eh hujan, tetaplah disini sampaiku menutup mata  
eh hujan, tak ada yang bisa menggantikanmu  
eh hujan, temani aku dan hangatkan aku

ditemani lampu jalanan,  
terdengar suara gemericik air  
yang mengalir dari atas menuju ke bawah

eh hujan, tetaplah disini sampai waktu berlalu  
eh hujan, tetaplah disini sampaiku menutup mata  
eh hujan, tak ada yang bisa menggantikanmu  
eh hujan, temani aku dan hangatkan aku

eh hujan, gerimis aja

\*lirik oleh nihan lanisy dan arya pradana nugrahandito

lenny

lenny sahabatku  
lenny pahlawanku  
menggocek-gocek bola lewati hadangan lawan  
sampai di depan gawang malah kebablasan  
akhirnya ga jadi gol

\*lirik oleh muhammad nur hidayat

kofiorti

kofiorti?  
are you happy?

if you ask us, are we okay?  
so sorry, we're not okay  
we are jono terbakar anyway

tarik pipi kanan-kiri  
keduanya bersamaan  
jadi satu kurva bahagia

kofiorti?  
are you happy?

jika kau merinding, pergi saja ke permak jins  
keangkeran akan sirna tiba-tiba

lala lala lala lala , tinky winky, dippy, po  
teletubbies cukup buatku bahagia

kofiorti?  
are you happy?

stiker sapi

pak guru: halo anak-anak

murid: halo bapak guru

pak guru: hari ini kita mau belajar tentang sejarah ya, sapi apa yang bisa nempel di dinding?

murid: sapidermen

pak guru: bukan

murid: apa pak guru?

pak guru: stiker sapi

berhari-hari, telah ku coba tapi tak ku mengerti  
seberangi jalan, bukan hal yang mudah sekarang-sekarang  
aku dan kamu dua peluru yang selalu terburu  
di&/me+kejar  
aku tak tau

aku selalu berdoa agar kau tidak terluka  
tersayat klakson dan gesa-gesa umat-umat manusia  
trotoar jalan, medan perang kaki dan roda lingkaran  
sedangkan aku dan kamu masihlah peluru terburu

jalanan kota  
dosa dan pahala  
adakah sisa?  
tersenyum bisu marka jalan itu melihat tingkahmu  
kita

100km tanpa ampunan  
trotoar jalan, medan perang kaki dan roda lingkaran  
aku dan kamu, di&/me+kejar ku tak tau

hati-hati di jalan

this city needs my love

this city needs my love  
i'll come back home  
to be the mayor of the city, wholeheartedly  
this city needs my love  
vote for me in the election  
my motivation: this city needs my love

jog-nya 3  
jakarta-nya 7  
mungkin karena itu  
oh kotaku

this city needs my love  
i'll come back home  
to be the mayor of the city, wholeheartedly  
this city needs my love  
vote for me in the election  
my motivation: this city needs my love

\*lirik oleh nihan lanisy dan muhammad nur hidayat

tanggal merah

merahmu yang berani  
berani ambil cuti  
tunggu dulu oh sayangku

merah terapis hitam  
mars pegawai kantoran  
bahagia, oh sayangnya

gundah gulana, sedih merana, sebuah nestapa  
tanggal merahku dihari minggu  
berkurang sehari, liburku tahun ini

merah terapis hitam  
mars pegawai kantoran  
bahagia, oh sayangnya

gundah gulana, sedih merana, sebuah nestapa  
tanggal merahku dihari minggu  
berkurang sehari, liburku tahun ini

gundah gulana, sedih merana, sebuah nestapa  
tanggal merahku dihari minggu  
berkurang sehari lagi, liburku tahun ini

liburku kurang

everyday is holiday

everyday is a holiday  
everynight is a holineight  
everyday is a holiday  
so come with me

superman was a superboy  
when he was just a little kid  
superman was a superboy  
oh come with me

everybody wants a bowl of the soup  
chicken soup mister negative, i like it  
don't rich people difficult, i know  
study dead-dead, motherfather  
suck my dictionary

yaqin

aku yaqin jika kita bersabar akan tiba waktu kita bersinar  
aku yaqin jika kita bersyukur akan tiba waktu kita mendengkur  
saat semua orang bekerja bagaikan kuda

cita-citaku masih sama seperti kemarin lusa  
aku ingin menjadi pengangguran berpenghasilan tinggi

abdullah

abdullah

anak yang soleh, amin

anak yang pintar, amin

anak yang baik

jika nanti kau besar

jangan berhenti belajar

sekolah adalah salah satu

tapi bukan hanya itu

kau bisa bertanya pada

manusia-manusia yang lainnya

atau nurani yang kau punya

tuk menjawab pertanyaan yang kau tanyakan

atau yang datang

hm

(menghayati musiknya)

hampa

hampa diriku  
tanpa namamu  
kusebut-sebut  
sepanjang hari  
di dalam hatiku  
sembari  
naiki motorku  
kelilingi kotamu  
hingga kusadari  
betapa berarti

aku ingin kembali dalam ber...  
aku ingin kembali dalam bersih

yinyang

aku miskin tapi bahagia tapi sedih tapi bahagia

yinyang seimbang  
yangyangan tidak seimbang  
karena yin yang seimbang

mother itu ibu

mother itu ibu, kata kamu  
dia istrinya bapak  
ibu anak-anak  
tetangga dari tetangganya

o baby dont you remember  
all the things that have been given by your mother  
mother i love her  
your happiness is my key for  
unlocking heaven's door  
mother i love her

diluar lingkak

diluar lingkak, tempat yang selalu terbanggakan  
diluar lingkak, matahari lebih cerah, hari lebih indah katamu

diluar lingkak, empat musim silih berganti  
diluar lingkak, waktu jalan dengan berlari, ikuti-ikuti, bagimu

biar saja, biar saja, biarkan saja  
biar mati, biar mati, biarkan mati  
biar punah, biar punah, biarkan punah

kita duduk dan menunggu sebuah peristiwa  
kematian ini atas identitas diri  
"yang sudah tak layak terbang", katamu dengan lantang  
"kita pasti menang", katamu tanpa tujuan

kampanye

kampanye

jangan lupa pilih saya  
saya caleg nomer 3  
tentunya saya berjanji untuk akan mengingkari janji-janji saya  
ya seperti biasanya  
janji janji janji janji

jumpa lagi dengan saya  
masih di pemilu pilkada  
ya gimana lagi ya  
memang janji janji itu kita buat untuk menarik simpati  
lalu ketika semuanya sudah selesai  
entar dulu to!

ya masih sama sih  
jadi intinya saya akan janji janji sampai berbusa  
nanti kalau kepilih tentu saja kalian akan saya lupa  
gimana lagi

ya janjinya masih sama seperti tadi  
intinya jangan lupa pilih saya ya  
nomer 3 caleg dapil mewakili dapil cikidawawaw  
terimakasih yang sudah mendengarkan kampanye saya  
yang punya motor dinyalakan ya  
nanti kita sama-sama berkampanye

retetet ndonandona

bangun

bangun  
matahari sudah bangun  
mata adek belum bangun  
ayo segera bangun

mata malam, si bulan  
belum datang menghampiri ajak pergi  
tidur lagi

dulu, kini, dan esok pagi

dulu, kini, dan esok pagi  
singkirkan sejenak kesibukan  
yang kadang dan sering menganggumu  
tak tentu, berjalan dalam pejam

waktumu untuk berlibur  
waktumu sedikit mundur  
waktumu untuk apa yang kau damba

dulu, kini, dan esok pagi  
sempatkah kita untuk bercanda  
sejenak sengaja untuk lupa  
membiarkan semuanya terhampar

waktumu untuk menganggur  
waktumu untuk berlibur  
waktumu untuk apa yang kau dambakan

untuk apa berlarian jika bisa berjalan  
untuk apa sendirian jika bisa dengan kawan  
untuk apa bertanya jika tau jawabnya

waktumu untuk menandur  
waktu tuk sedikit kendur  
waktumu untuk bahagia  
bebas lakukan apa saja  
waktumu untuk melindur  
waktumu untuk menganggur  
waktumu untuk apa yang kau damba

anak jalan

di bawah lorong-lorong kota  
di bawah awan dan debu  
di bawah terik sang mentari  
dan derasnya air mata

mengalun pelan sengau suara mungilnya  
gitar teralun pun terdengar  
mengalun pelan ditengah bising jalanan  
hanya untuk sebuah hidup

hidup seorang anak jalanan yang  
hidup dibawah terik sang mentari  
hidup bersama derasnya air mata  
yang mengalir diantara kita

anak jalanan yang hidup di persimpangan  
hasil tempaan kehidupan  
anak jalan yang hidup dari belas kasihan  
hanya untuk sebuah hidup

hidup seorang anak jalanan yang  
hidup dibawah terik sang mentari  
hidup bersama derasnya air mata  
yang mengalir diantara kita

\*lirik oleh stefani prima astuti

## lagu keju

kenal denganmu dari temanku minggu yang lalu  
kucoba telfon tapi bagaimana caranya  
aku tak punya nomermu  
tapi kupunya nomer tentangga sebelah rumah  
yayaya aku mulai ingat  
sejak saat itu, aku dan kamu berbagi neibqfjdabfywihcd

doremifasolasido  
xing fe ti liaw, michael angelo

\*lirik oleh nihan lanisy dan muhammad nur hidayat

wayang

berjalan-jalan di pantai  
oh terasa sungguh santai  
ai ai ai ai ai  
rima tetap indah  
meski terpaksa terpaksa

berjalan-jalan di sungai  
aku ingin makan lagi  
lalu dimana rimanya  
oh tak mengapa  
terkadang tak berima

bayangkan dunia terang  
tak ada lawan, tak ada perang  
kita menuju cahaya  
tak ada air mata  
yang ada bahagia  
semuanya bersahabat, kita bersama

bayangkan bayangkan  
jika semua orang  
bergegas menjadi dirinya sendiri

bayangkan bayangkan  
jika semua orang  
memiliki kebebasan dan pengetahuan

imagine when this world is so bright  
when there is no war, when there is no fight  
we're all looking to the bright light  
at the front we find happiness  
at the big we found a big smile  
everywhere there's no emptiness when everyone together

copet

aku diterjang  
dihantam kerumunan  
amarah manusia yang muncul seketika  
tinju bertubi-tubi  
datang dan tiada henti  
sebuah vonis mati bagi copet kelas teri

ini hiburan  
sebuah penghakiman  
dompet atau tas biru ditukar dengan nyawaku  
sementara disana  
mereka yang berkuasa  
halalkan apa saja selagi mereka bisa

aku hanya manusia  
aku cuma manusia

oh copet nasibmu

sementara disana  
mereka yang berkuasa  
mencuri apa saja selagi mereka bisa

aku hanya manusia  
aku cuma manusia

\*lirik oleh muhammad nur hidayat

memori

one, dua, telu, arbaa'in

telah terhampar meja di bangsal  
tingkatkan konsentrasi jangan lupa minum multivitamin  
jangan menyerah, kita pasti menang atau kita kalah  
lihat musuhmu, dia membawa bet yang merah

karena  
oh karena  
karena

memori, ku telah tiba diujung usia  
memori, ragaku tua jiwaku muda  
memori, bukan maksudku meninggalkan dirimu  
memori, apalah daya aku tak mampu

smashmu yang keras membuat jiwa ragaku terhempas  
kan ku kembalikan meskipun harus pelan-pelan  
oh pak wasit, aku tak ingin terus terhimpit  
izinkan aku menang tanpa bayar-bayaran

karena  
oh karena  
karena

memori, ku telah tiba diujung usia  
memori, ragaku tua jiwaku muda  
memori, bukan maksudku meninggalkan dirimu  
memori, apalah daya aku tak mampu

i eat love

i eat love  
it is yours  
damn, i couldn't shit  
my whole life, again

and so i lay my head pretending i'm allright  
asking you, "why dont you stay?"  
tararataratarara  
again, again, and again

lagu 1-8  
instrumental

lagu 9

meski kau tak ada disini  
aku melihatmu dari jauh  
seketika, ku minum madu yang ada di meja  
bersendagurau kita ditaman ini  
aku tak sanggup jika  
semua-muanya

berdua  
kita akan mengarungi  
hidupku yang beda dan hidupmu yang beda  
kita kan bersama-sama  
walau ku tau kita tak sama  
namun ku berjanji untuk menutup mulutku  
dan membiarkanmu tuk bicara lebih lama  
sejenak  
di ruang yang sempit ini aku berdiri  
di luar lapangan terbentang ku biarkan  
apa yang ada disana semuanya berbeda  
akan menyatu padu  
diantara dua hati yang kokoh  
aku masih  
aku tak ingin  
aku ini

menghanyut

kepadamu ku gumamkan lagu baru  
disela-sela aku mencoba  
menekan rem tuk berhenti dari lari  
disela-sela aku mencoba

temani diriku, walau sulit, terus berubah  
tapi ku terus terdiam dan menghanyut

ku hindari statistika dan fisika  
yang tentu terlalu kecilkan hidup

di atas piringku, berkatilah celah-celah  
tapi ku terus terdiam dan menghanyut

tempe tahu, teh tawarku, kopi susu  
semua perkara perut dan mulut  
relakanlah, ada sudah  
jika saja fungsinya kalahkan estetika

di nikmat senggama, terangilah salah-salah  
tapi ku terus terdiam dan menghanyut

waktu

dia yang menukar waktunya dengan nikmat dunia  
dia yang kelak sesali waktu tak bisa dibeli  
dia yang tukar waktunya dengan gaji yang tinggi  
dia yang kelak sesali waktu tak bisa dibeli

sayangku, sekolahlah tinggi-tinggi  
dan jual waktumu

dia yang tukar waktunya dengan nikmat dunia  
dia yang kelak sesali, waktu tak bisa dibeli  
dia yang kelak sesali, dia yang kelak sesali  
waktu tak bisa dibeli walau arloji bisa

sayangku, sekolahlah tinggi-tinggi  
dan juallah waktumu  
pada dunia yang sementara kau kan terpaku  
dan lupakan hal yang penting di sekitarmu  
pada dunia yang sementara kau kan terpaku  
dan kelak kau kan sadari, waktu tak bisa dibeli

dia yang tukar waktunya pada nikmat dunia  
dia yang kelak sesali waktu tak bisa dibeli  
melihat anak-anak tumbuh, menyirami halaman depan  
bercengkrama dengan orang-orang  
dan semua hal yang sepertinya tak perlu  
supaya kita bisa tukar waktu dengan dunia yang nanti kita sesali

kedelai

oh aku pergi ke pasar kotagede  
dan aku beli kedelai-kedelai  
harganya sepuluh ribu satu kilo  
ku rendam selama enam-delapan jam  
dan ku biarkan dia tenggelam mengambang  
lalu ku jadikan susu kedelai dan tempe

oh kawanku taukah dirimu  
bahwa tahu dibuat dari susu itu  
kita makan setiap hari tapi tak mesti kita tau  
apa yang kita makan

lalu ku kupas kulit arinya  
ku pecah jadi dua  
dan aku rebus selama sebentar saja  
ku dinginkan dengan kusiram air dingin  
lalu ku angin-angin supaya kering  
karena jika tak kering  
ketika ragi bersatu dia mudah berjamur dan tempenya bau

kawanku taukah kamu mudahnya membuat tempe itu  
semudah membeli di pasar

apa yang kita makan berkenalanlah  
supaya kita tak membuang-buang  
mudahnya hidup kadang buat kita

jadi boros sekali karena bisa beli  
jadi malas sekali karena bisa beli  
jadi bodoh sekali karena bisa beli  
jadi beli sekali, jadi beli lagi  
jadi jahat sekali karena bisa beli

semeleh

aku mohon tuntunlah kakiku ke tujuan  
yang bahkan aku tak tau kemana ku kan pergi  
ku merebah total pasrah kepadamu  
aku melihat didepan hanya ada kematian yang dekat  
seperti jauh tak teraba

di persimpangan jalan, aku terdiam  
memandang langit-langit yang biru menuju abu-abu  
ketika bahagia ku berharap selamanya  
keseimbangan datang, sedih segera menyerang hariku

pada akhirnya aku hanya manusia  
yang diciptakan dan ditakdirkan dan aku hanya bisa diam  
menikmati naik turun, putar-putar roda-roda  
apalagi yang bisa ku lakukan

seandainya aku tuhan, tapi tak bakal jadi

puasa

jika harimu berhenti berdetak  
kan kita sesali kurangnya kita berpuasa  
jika harimu berhenti berdetak

microintro

(mengheningkan cipta, mulai)

love is cinta

tak perlu kau tanyakan cintaku padamu  
hanya sedikit gula di dalam gelasmu  
selanjutnya jalan saja

lagu becik

jangan lupa sikat gigi  
yang penting harus mandi  
biar ga mlenthing

\*lirik oleh becik nitisara lanisy

almarhum

aku sungguh turut berduka  
atas meninggalduniamu  
dunia maya yang kau tinggal  
tetap berjalan membingungkan

alm. prof. k.h. drs. s.e. mba.

aku sungguh turut berduka (ku tak berbohong)  
atas meninggalduniamu (innalillahi)  
dunia maya yang kau tinggal (delete akunmu)  
tetap berjalan membingungkan

om god

1945 ku merdeka  
15 menit menuju jam delapan  
sungguh sebentar lagi  
sesuatu yang tak lama  
aku duduk saja menanti jumpa kita

akhirnya kau tak datang  
aku disini berdua  
dengan kesendirianku

kering kerontang kemarau panjang

o kering kerontang kemarau panjang  
rerumput tetangga terlihat sama  
satu per satu, dua pelaku  
berlutut terharu

dan langit yang luas menangis  
terharu melihat dahaga  
terkumpul ia dan dibalik udara

kukukakak

kukukakak kukukakak  
monyet-monyet di hutan bergelantungan

in the end

in the end we'll die  
bantu saya terjemahkan

life is beautiful

its just the same with the schooling  
you wanna vacation, when youre schooling  
and you wanna school when youre not schooling  
thats

i lay my head on my bed, oh im allright  
through sunrise-sunset-sunrise and sunset again  
its always summer here, never winter

ive been there before  
let me tell you: life is beautiful

my friend  
sit back and relax, enjoy the show  
play and being played thats the deal  
cmon take it easy

i will never be surrender  
at the edge of my boredom  
i found myself learning about something  
cooking, fishing, planting something

ive been there before  
let me tell you: life is beautiful

sama kamu

aku suka makan soto  
aku suka makan bakso  
aku suka makan mie ayam  
aku suka minum kopi  
aku suka minum teh  
aku suka minum apapun

yang penting sama kamu, aku suka  
terlebih dibayarin, aku suka

aku suka makan tempe  
aku suka makan tahu  
aku suka makan semangka  
aku suka minum jahe  
jahe gasuka minum aku  
aku suka minum apapun

yang penting sama kamu, aku suka  
terlebih dibayarin, aku suka

disebuah pernikahan, ambil semua makanan  
aku yang bayarin, bilang saja bilang  
atau di sebuah restoran, biar aku yang bayarkan parkirnya

yang penting sama kamu, aku suka  
terlebih dibayarin, aku suka

demi laut

demi laut yang menarik  
yang mengundang menyucikan  
diam duduk beralaskan

demi laut yang terbaik  
yang menghapus sedih aku  
diam duduk beralaskan

tikar: sepuluhribu  
yang kurasa tepat untuk pantatku  
jika aku pulang suatu nanti, masihkah kau setia menanti?  
menunggu aku hadir pulang, melingkari lembar jawabanku

demi laut yang menarik  
yang mengundang menyucikan  
diam duduk beralaskan

demi kasur yang terbalik  
yang rusak diambil orang  
diam duduk beralaskan

demi laut yang melaut  
demi darat yang mendarat  
demi langit yang melangit

bajaj furious

mat solar, vin diesel  
vin diesel, mat solar  
mat diesel, vin solar  
vin solar, mat diesel

apa jadinya vin diesel tanpa mat solar?

bajaj furious

jika hidup

jika hidup adalah perhentian, ku tak berhenti  
jika hidup adalah penantian, ku tak menanti

tak ada tujuan  
tak ada tuju  
mungkin di delapan  
kita bertahan

jika hidup adalah ketekunan, aku tak tekun  
jika hidup adalah pekerjaan, ku tak bekerja

sampai di sembilan  
penuh pertanyaan  
sepuluh terbunuh  
sebelas tertuduh

jika hidup adalah perenungan, ku tak merenung  
jika hidup adalah perjalanan, ku berlari

hari demi hari menyusun minggu  
apa yang kucari, sungguh aku tak tau

dan jika hidup adalah lagu-lagu, ku tak bernyanyi  
jika hidup adalah kematian, akan ku masukkan

kehabisan kata-kata

hmhmhmhmhmhmhmhm

aaaaaaaaaaaaa

bersenang

aku ingin berlari mengejar matahari  
siang berganti malam berganti pagi  
berulang

bersenang  
bersenang oh bersenang-senang  
bersama temanku

aku ingin berlari mengejar matahari  
siang berganti malam berganti pagi  
berulang

bersenang  
bersenang oh bersenang-senang  
bersama temanku

bersenang  
bersenang oh bersenang-senang  
bersama sedihku

\*lirik oleh nihan lanisy dan becik nitisara lanisy

## lagu untuk ibu

aku tak ingat betapa hangat di perutmu yang makin maju  
aku tak ingat malam-malam lelah atas nama tangis pecah  
aku tak ingat dan ku tak tau banyak hal oh ibuku

sementara ku berjalan, meraba pelan-pelan  
kau siapkan tambatan tuk ku belajar berjalan  
lalu berlarilah aku jauh dari adamu  
dengan milyaran alasan  
bertualang, berorganisasi, atau blablabla lainnya

oh ibu bahagiaku adalah bahagiamu melihatmu bahagia  
rumah yang megah dan segala hal yang berlimpah  
oh bukan itu harapmu dari anak-anak ibu

sementara ku berjalan, meraba di kegelapan  
kau tunjukkan mana depan, lentera kau nyalakan  
lepas alas kakimu, ibu mohon izinkan aku  
mencecap surga, oh dahaga anak durhaka

oh ibu bahagiamu adalah bahagiaku melihatmu bahagia  
rumah yang megah dan segala hal yang berlimpah  
oh bukan itu harapmu dari anak-anak ibu  
maafkan jika aku sok tau

sungai kecilmu ini  
semoga jadi aliran tak henti  
kebaikan sepanjang waktu  
tuk hidup dan matimu

pendidikan

aku cuma bisa menggelengkan kepala kanan-kiri-depan  
bolehkah juga ke belakang  
tuk syukuri mahalny biaya pendidikan

beberapa orang pun berhutang, meroket keluar kemampuan  
menggali sendiri lubang-lubang, demi memenuhi hawa nafsu  
"sekolah yang baik untuk anak-anakku"

motherfather

di racun pohon bintaro  
di hangat sekuah soto  
dimanapun ku bertapa

di khilaf para pezina  
di perebutan warisan  
kudapatkan pelajaran

talik ulur sekolah dirumah kadang membuat diri resah  
profesiku bukanlah pak guru tapi aku harus jadi, mau tak mau  
sebagai seorang rektor dari sangat yunifersiti  
kuterima semua mahasiswa  
yang gagal masuk kampus bergengsi  
karena selain WC, manusiapun di kurasi

pira

berapa jauh rus ku tempuh tuk pahami?  
berapa malam rus ku jelang tuk miliki?  
berapa lubang rus ku pendam tuk jalani?  
berapa hari rusku tepi tuk hadiri?  
berapa orang rusku tikam tuk miliki?  
berapa bilang rusku tekan tuk sadari?  
berapa hilang rus ku telan tuk sayangi?  
berapa jauh rusku tempuh tuk kembali?

sampaikan sayang kepada kamu  
agar aku bisa tak berpura-pura

sampaikan sayang kepada kamu  
agar aku bisa tak bercita-cita

berapa kursi rus ku beli tuk miliki?  
berapa bulan rus ku tikam tuk sadari?  
berapa tukang rus ku kekang tuk hanyuti?  
berapa tali rus ku pati tuk nikmati?

sampaikan sayang kepada kamu  
agar aku bisa tak berpura-pura

sampaikan sayang kepada kamu  
agar aku bisa tak bercita-cita

sampaikan sayang kepada kamu  
agar aku bisa berdiri sendiri

lalu dengan apa aku bisa

aku mencintaimu bukan dengan lagu-lagu

lalu dengan apa aku bisa?

aku mencintaimu bukan dengan peluk cium

lalu dengan apa aku bisa?

aku mencintaimu bukan dengan mencemburu

lalu dengan apa aku bisa?

aku mencintaimu bukan dengan uang dan senang

lalu dengan apa aku bisa?

memanjatkan doa tanpa tangga

tanpa tau, ini itu, apakah sampai dan kan tercapai

aku mencintaimu bukan dengan kupu-kupu

lalu dengan apa aku bisa?

aku mencintaimu bukan dengan kata cinta

lalu dengan apa aku bisa?

memanjatkan doa tanpa tangga

tanpa tau, ini itu, apakah sampai dan kelak tercapai

she late

she late for work  
so she dont go  
as simple as simple, beautiful

she late for work  
she sleeps again  
dreaming about the clock stop ticking

she late for lunch  
she ate nothing  
the soul fed, shes healed

she late for me  
i super dont mind  
time is not money  
time is waktu

this country agraris  
im you east for your west  
i dont blame anything  
just another puzzle, same as you  
to keep the world spins

25 hours a day

me and my box of tomorrow  
pillow and the window, through the joy and the sorrow  
ill be there by your side, till the death my life

nanana hmm  
humming and singing on the wall, its resonating  
ill be there to stay, 25 hours a day  
if its okay

daun

detak detik yang mengetik masa lalu  
nan terburu dan meramu  
tanyaku  
bolehkah hamba meminta rokokmu barang sebatang saja?

kemudian aku akan bercerita tentang pangan tentang hutan  
hariku  
berhenti pikirku tersambut  
rokok yahud yang tak tersulut

kadang kita lupa menanam tuk siapa  
kini atau lusa, kehendak yang mana?

entah apa yang kumakan  
menghasilkan tidak, agak, terlalu sombong  
tantangmu  
di masjid berpengeras suara ini, umumkan sendiri kabar matimu

kau peluklah itu padi seperti anak-anakmu sendiri  
baiklah,  
terlalu kita menjajah pohon, hewan, dan rempah-rempah

kadang kita lupa kehendak pohonnya  
demi masa depan bangkai berjalan

kadang kita lupa

i love you, you dont love me, its okay

love, i love you  
hate, i love you too  
because love is all we need to cure the world

break, it's time to rest  
restless world, my peace of mind  
by my side as a child  
please don't grow up

i cannot sing high notes  
so i'd like to shut my mouth  
because lonely is as precious as crowded family

i will tell some jokes  
for you, all my friends and folks  
oh this playground is too dangerous for the serious

i always tell you guys the truth  
because i dont know how to lie  
oh i'm just people singing to people and trees and ghost

i am not afraid of ghost  
because i, i am the ghost  
let it be, let it be right there  
mesmerizing

dear mr. president  
i have changed to a better man  
oh i cry, i cry, and i cry every day for irrigation

i always tell you guys the truth  
because i don't know how to lie  
oh i'm just people singing to people and trees and ghost

selamat pagi, malamku

selamat pagi, malamku  
apa kabar kau disana?  
berabad tahun sepertinya  
tak jumpa, tak bercengkrama

selamat pagi, malamku  
ikan-ikan masih berenang  
burung-burung masih terbang  
dan langit pun masih sengit

aku beranjak mencoklat  
yang sebermulanya hijau  
akhirnya ku kan berserak  
dan tentu tidak terhirau  
diam membusuk menjadi pupuk  
dimakan oleh mereka  
aku yang tak kasat mata  
memberi pada dunia

selamat pagi, malamku  
hujan tampaknya tak jadi  
datang untuk membasahi  
hari yang berganti hari

aku beranjak mencoklat  
yang sebermulanya hijau  
akhirnya ku kan berserak  
dan tentu tidak terhirau  
diam membusuk menjadi pupuk  
dimakan oleh mereka  
aku yang tak kasat mata  
memberi pada dunia

life is fair

look at the window, flowers grows  
our time flies without a wing

sing me songs in silence  
theres a baby next door wanting more

plant some trees overseas  
carbon neutral  
inaugural

you buy cigarretes  
ill buy the stock of a cigarrete factory  
oh quite a story

life is fair  
we dont care  
actually im surprised by your hair  
comfy enough to be touch  
god, what am i doing? but how do you do?

rich and famous but depressed  
holy dreams of you, kids of mess

bees polinating  
gods blessing  
trees shadowing  
people still sleeps

les gitar & english language learn jono terbakar

ive been dreaming about you for so long since tomorrow  
ill never know what could it be, oh come here than youll see

youre so tired and so beautiful  
i woke up so much

diantara

ada rindu  
untuk selalu jaga  
agar kita bisa  
jauhi daratan, menuju angkasa

memaksa pelangi untuk warnai malam  
kau terus lakukan yang kusuka  
hingga disuatu saat yang tepat

kupilihmu untuk ada  
disisi mendampingi hari-hari esokku  
diantara sekian banyak manusia,  
nafasmu buatku merasa tenang dalam tidurku  
mimpi kita diantara

## PENGANTAR UNTUK MENUTUP

"Om, cara bikin lirik gimana sih?" atau "Om, proses bikin liriknya gimana?"

Pertanyaan ini tidak jarang saya dapatkan dan sayangnya saya tidak punya satu jawaban pasti untuk pertanyaan ini.

Ada lirik yang saya buat sembari naik motor. Ada lirik yang saya tulis di depan mikrofon yang sudah siap untuk merekam. Ada lirik yang butuh 3 tahun dalam penyelesaiannya. Ada lirik yang jadi di atas kasur sesaat setelah bangun tidur. Ada lirik yang bercerita, ada lirik yang tidak punya cerita.

Pada intinya mencoba untuk selalu tidak malu, tidak takut, tidak berpikir terlalu banyak dengan lirik yang dibuat.

Semua orang bisa membuat lirik yang baik. Dalam hemat saya, membuat lirik bukan berlomba-lomba membuat orang lain kagum, namun sesederhana menunaikan kewajiban kita. Entah itu kewajiban untuk bercerita, untuk menyampaikan pendapat, untuk teman kehidupan, atau sekedar untuk menemani nada-nada yang sudah tergelar di kasur dan siap untuk dibuahi.

Lirik-lirik di buku ini saya susun secara kronologis mulai dari album Sugeng Kunduran (2014) sampai dengan single terakhir yang dirilis bulan Agustus 2019, Diantara. Lirik saya adalah artefak kehidupan saya. Apa yang saya alami, apa yang saya rasakan, dan apa yang saya inginkan semua tertuang di dalam lirik-lirik itu.

Dulu, saya pernah mencoba idealis. Membuat lirik hanya boleh berbahasa Indonesia. Kemudian saya mencoba menantang diri saya dengan membuat lirik berbahasa Inggris. Tidak cukup sampai disana, saya iseng membuat lirik berbahasa hewan (baca: kukukakak). Semua lirik itu semata untuk menampung ekspresi saya.

Disisi lain, kadang saya merasa kehadiran lirik tidak perlu-perlu amat. Musik bisa berdiri sendiri tanpa ditemani seseorang yang menyanyikan lirik. Melihat jamming musisi-musisi jazz atau nonton konser post-rock membuat kita bisa mendengarkan lirik yang tersembunyi di dalam nada-nada itu. Penafsiran jauh terbuka dibanding ketika lirik masuk mengisi bebunyian itu.

Terlepas dari semua yang saya tulis secara loncat-loncat barusan, lirik adalah media. Sama seperti lukisan, lagu, parkour, skateboard, film, dan media lainnya. Media adalah sarana. Bukan tujuan. Itu yang saya yakini.

Sekian, buku ini saya tutup.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019  
Nihan Lanisy

tentang penulis

Nihan Lanisy adalah seseorang tanpa profesi dari Yogyakarta, Indonesia. Ia mendirikan Jono Terbakar pada tahun 2013 sebagai wadah ekspresinya. Sebagai penulis, telah menerbitkan dua buku: Rakabret Onoj (dibalik Jono Terbakar) dan Sore.

Hubungi penulis dengan kontak batin :)

[nihanlanisy.com](http://nihanlanisy.com)

[jonoterbakar.com](http://jonoterbakar.com)